



Sari Buku

THE ONE MINUTE MANAGER

Kenneth Blanchard & Spencer Johnson



CLBK



Ringkasan Buku

The One Minute Manager

oleh

Kenneth Blanchard & Spencer Johnson




Tentang Buku Ini

The One Minute Manager

adalah buku manajemen klasik yang ditulis oleh **Kenneth Blanchard** dan **Spencer Johnson**.

Pertama kali diterbitkan pada tahun **1982**, buku ini menjadi salah satu buku leadership dan manajemen paling terkenal di dunia karena berhasil menjelaskan konsep kepemimpinan secara sangat sederhana, praktis, dan mudah diterapkan.

Melalui cerita ringan tentang seorang pemuda yang mencari sosok manajer hebat, buku ini memperkenalkan konsep "One Minute Manager" : seorang pemimpin yang mampu meningkatkan produktivitas



sekaligus menjaga hubungan baik dengan timnya hanya dengan prinsip-prinsip sederhana.

Meski judulnya terdengar seperti buku bisnis biasa, sebenarnya isi buku ini sangat relevan untuk siapa saja yang:

- memimpin tim,
- memiliki bisnis,
- bekerja bersama orang lain,
- atau ingin menjadi pribadi yang lebih efektif dalam berkomunikasi dan membangun hubungan kerja.

Pesan utama buku ini adalah:

Kepemimpinan yang efektif tidak harus rumit.



Mengapa Harus Membaca Buku Ini?

Banyak pemimpin gagal bukan karena kurang pintar, tetapi karena:

- tidak mampu berkomunikasi dengan jelas,
- terlalu jarang memberi apresiasi,
- atau hanya muncul ketika ada kesalahan.

Buku ini penting karena mengajarkan bahwa hal-hal kecil dalam kepemimpinan justru sering memberi dampak terbesar.

Yang membuat buku ini berbeda adalah pendekatannya yang sangat praktis. Tidak banyak teori rumit atau istilah manajemen yang membingungkan. Semua dijelaskan lewat cerita sederhana yang mudah dipahami bahkan oleh orang yang tidak punya latar belakang bisnis.



Buku ini membantu pembaca memahami:

- cara memberi arahan yang jelas,
- cara memotivasi orang,
- cara menegur tanpa menjatuhkan,
- dan bagaimana membangun budaya kerja yang sehat.

Selain itu, buku ini juga relevan di kehidupan sehari-hari:

- dalam keluarga,
- organisasi,
- pertemanan,
- bahkan dalam mendidik anak.

Karena pada dasarnya, inti kepemimpinan adalah memahami manusia.



Ringkasan Isi Buku

Cerita dimulai dengan seorang pemuda yang ingin menemukan sosok manajer ideal.

Ia melihat banyak tipe pemimpin:

- ada yang fokus pada hasil tetapi tidak peduli pada manusia,
- ada yang baik kepada bawahan tetapi organisasinya berantakan,
- dan ada yang terlihat hebat di luar tetapi sebenarnya ditakuti oleh timnya.

Pemuda itu percaya pasti ada pemimpin yang mampu menyeimbangkan:

- produktivitas,
- efisiensi,
- sekaligus hubungan manusia.



Pencariannya membawanya bertemu dengan seorang manajer sukses yang disebut sebagai *"One Minute Manager"*.

Yang mengejutkan, manajer ini terlihat sangat santai dan sederhana. Namun organisasinya berjalan sangat baik, timnya loyal, dan hasil kerjanya luar biasa.


Pemuda itu kemudian bertanya:

"Apa rahasia kepemimpinan Anda?"

Sang manajer menjelaskan bahwa seluruh sistem kepemimpinannya dibangun dari tiga prinsip sederhana:

1. One Minute Goals

Prinsip pertama adalah menetapkan tujuan secara jelas dan singkat.



Menurut *One Minute Manager*, banyak orang bekerja tanpa benar-benar memahami apa yang diharapkan dari mereka.

Akibatnya:

- pekerjaan menjadi tidak efektif,
- standar kerja berbeda-beda,
- dan konflik mudah muncul.

Karena itu, seorang pemimpin harus membantu tim menetapkan tujuan yang:

- jelas,
- spesifik,
- dan mudah dipahami.

Disebut "*One Minute Goals*" karena tujuan tersebut harus bisa dibaca dan dipahami hanya dalam waktu sekitar satu menit.



Intinya:

Orang bekerja lebih baik ketika mereka tahu dengan jelas apa yang harus dicapai.

One Minute Manager percaya bahwa:

- kejelasan menciptakan fokus,
- fokus menciptakan produktivitas.

2. One Minute Praising

Prinsip kedua adalah memberi apresiasi secepat mungkin ketika seseorang melakukan hal baik.

Banyak pemimpin terlalu fokus mencari kesalahan dan lupa menghargai hal positif.



Padahal manusia secara alami ingin dihargai.

One Minute Manager menjelaskan bahwa ketika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik:

- pujilah segera,
- spesifik,
- dan tulus.

Jangan menunggu evaluasi tahunan.

Contohnya, bukan hanya berkata,

"Kerjamu bagus."

Tetapi:

"Presentasimu tadi sangat jelas dan membantu tim memahami masalah lebih cepat."



Pujian yang spesifik membuat seseorang tahu perilaku apa yang harus dipertahankan.

Yang menarik, One Minute Manager percaya bahwa apresiasi kecil yang konsisten jauh lebih efektif daripada motivasi besar yang jarang dilakukan.

Karena:

Manusia berkembang ketika merasa dihargai.

3. One Minute Reprimand

Prinsip ketiga adalah cara menegur kesalahan dengan efektif.

Menurut buku ini, banyak pemimpin melakukan dua kesalahan besar:



- terlalu keras hingga membuat orang kehilangan semangat,
- atau terlalu lembek hingga kesalahan terus terulang.

One Minute Manager mengajarkan keseimbangan.

Ketika seseorang melakukan kesalahan:


- tegur segera,
- jelaskan kesalahannya dengan jelas,
- tunjukkan dampaknya,
- tetapi jangan menyerang harga dirinya.

Fokus pada perilakunya, bukan menyerang pribadinya.

Contohnya, bukan berkata:

"Kamu memang ceroboh."

Tetapi:



"Laporan ini terlambat sehingga pekerjaan tim lain ikut tertunda."

Setelah teguran selesai, pemimpin harus kembali menunjukkan bahwa ia tetap menghargai orang tersebut sebagai individu.

Artinya:

- perilakunya salah,
- tetapi orangnya tetap berharga.

Konsep ini sangat penting karena banyak orang sebenarnya tidak berkembang bukan karena tidak mampu, melainkan karena terlalu sering dijatuhkan.



Filosofi Besar Buku Ini

Semakin lama berbicara dengan *One Minute Manager*, si pemuda mulai menyadari bahwa kepemimpinan sebenarnya bukan soal kekuasaan.

Kepemimpinan adalah:

- membantu orang berkembang,
- memberi kejelasan,
- membangun rasa percaya diri,
- dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.



One Minute Manager juga percaya bahwa:

Hasil terbaik muncul ketika manusia merasa dihargai.

Kepemimpinan bukan hanya tentang mengontrol orang, tetapi tentang membantu mereka berhasil.



Kesimpulan

The One Minute Manager mengajarkan bahwa kepemimpinan efektif sebenarnya dibangun dari hal-hal sederhana yang dilakukan secara konsisten.

Tiga prinsip utamanya:

- tujuan yang jelas,
 - apresiasi yang tulus,
 - dan teguran yang manusiawi,
- menjadi fondasi hubungan kerja yang sehat dan produktif.

Buku ini menunjukkan bahwa manusia bekerja lebih baik ketika mereka tahu apa yang harus dilakukan, merasa dihargai, dan diperlakukan dengan hormat.



Melalui cerita yang ringan namun penuh makna, Ken Blanchard dan Spencer Johnson berhasil menjelaskan bahwa pemimpin terbaik bukanlah yang paling ditakuti, melainkan yang paling mampu membantu orang lain berkembang.

Karena pada akhirnya:

Kepemimpinan bukan soal mengendalikan manusia, tetapi memberdayakan mereka.



Coach Latief Berbagi Knowledge (CLBK) adalah sebuah inisiatif berbagi ilmu dan wawasan dari Coach Latief, seorang profesional berpengalaman di bidang manajemen, pemasaran, dan pengembangan kepemimpinan.

CLBK hadir untuk memberikan inspirasi, solusi praktis, dan strategi berbasis pengalaman nyata kepada individu maupun organisasi yang ingin berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.



Open for Invitation

**Training / Workshop / Seminary in
Leadership - Management - Organization
Quality Improvement - Human Capital
Marketing - Service Excellent**

0815-6767-0450
gemilang.trace@gmail.com